

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya kecil ini untuk :

- ❖ *Almarhum Bp. Wagino Hadiwinarno dan Almarhumah Ny. Sutarmi, selaku orang tua saya yang sangat saya cintai, yang selama ini telah memperjuangkan segalanya demi tercapainya cita-citaku*
- ❖ *Mbak Ning, Mas Kus, Mbak Rin (paling spesial), Mas Yuli, Mas Jarot, selaku kakak-kakakku yang saya cintai, yang selama ini telah memberikan segala motivasi untuk kuliahku*
- ❖ *Cayankku, Widyaningsih Amd. Keb, sang bidadari penyemangat hidupku*
- ❖ *Sumua teman-teman yang telah memberikan support untukku*

(Anton Ari Wibowo/ 02 511 179)

5.4. Pelaksanaan Penelitian	49
5.4.1. Pengadukan Bahan	49
5.4.2. Pencetakan dan perawatan Benda Uji	51
5.4.3. Pengujian Benda Uji	53
5.5. Pembahasan	78
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	80
6.1. Kesimpulan	80
6.2. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

7. Batako yang diuji mempunyai dimensi 37,5 x 17,5 x 9,5 cm.
8. Uji kuat desak batako tanpa pasir ini dilakukan pada usia batako 28 hari (28 x 24 jam).
9. Alat pengujian kuat desak beton yang digunakan adalah alat kuat desak di Laboratorium Bahan Konstruksi Teknik, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

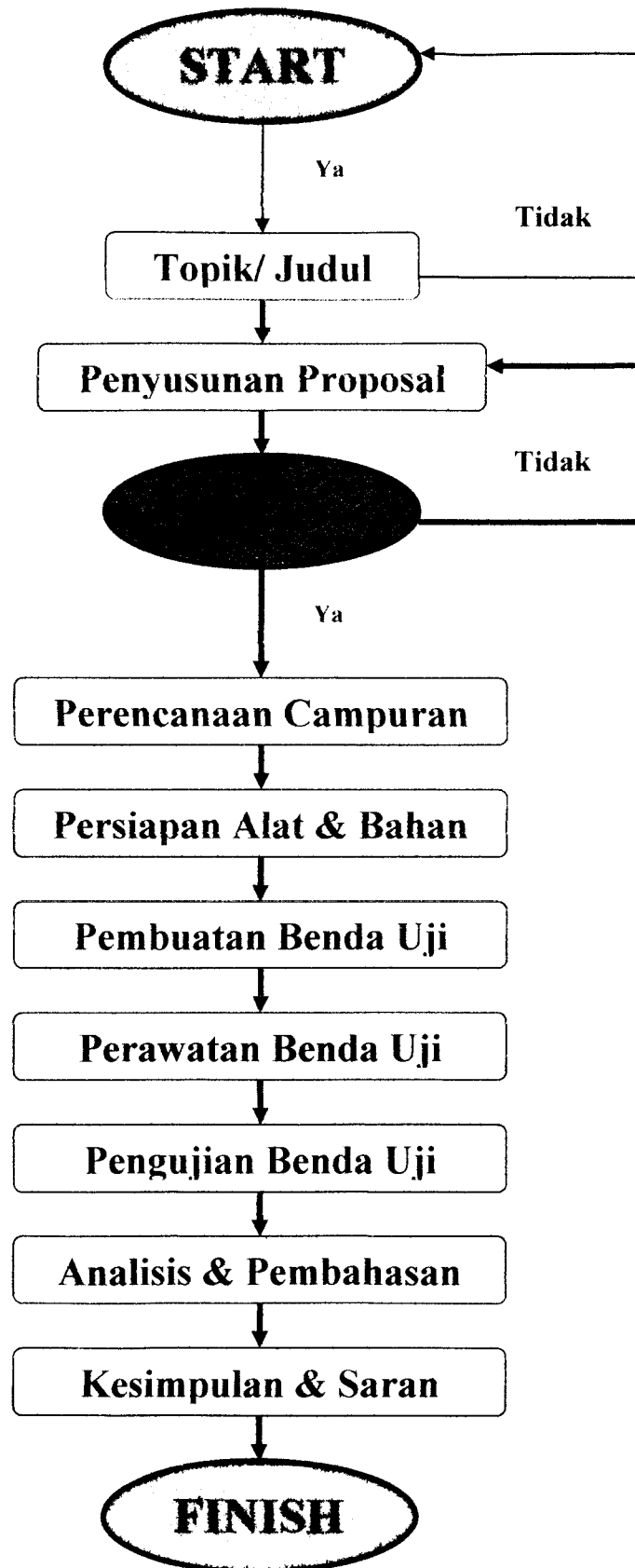
2.1. Pendahuluan

Batako adalah bata yang dibuat dengan mencetak dan memelihara dalam suasana lembab, dengan campuran semen, pasir dan air dengan atau tanpa bahan tambah lainnya. Batako sebagai bahan bangunan sudah dikenal oleh masyarakat dewasa ini, yaitu sebagai bahan untuk membangun rumah atau gedung.

Pemakaian batako jika dibandingkan dengan batu bata dapat terlihat penghematannya dalam beberapa segi, misalnya (*Frick dan Koesmartadi, 1999*) :

1. Jumlah batu yang dibutuhkan untuk setiap m² nya lebih sedikit, sehingga secara kuantitatif mendapatkan penghematan.
2. Dapat menghemat pemakaian adukan.
3. Jika kualitas batako yang dihasilkan baik, maka tembok tersebut tidak perlu diplester atau dicat, karena sisi-sisi batako tersebut sudah rata.
4. Dapat dibuat dengan menggunakan peralatan atau mesin sederhana dan tidak perlu dibakar sehingga lebih praktis pembuatannya.

Batako mempunyai kaitan dengan perencanaan bangunan yang hemat, mudah dikerjakan dan cepat dalam proses mendirikan bangunan. Selain itu, batako juga memiliki keunggulan dalam hal kedap suara, ketahanan terhadap kerusakan yang diakibatkan oleh pengaruh iklim, variasi bentuk dan warna yang membuatnya dapat menyesuaikan diri terhadap semua gaya arsitektur yang digunakan (*Dalzell-Townsend, 1972*).



Gambar 4.1. Bagan Alir Penelitian